

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁵⁹ Peneliti mempelajari keadaan yang sebenarnya di lapangan mengenai Preservasi Manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Untuk mendapatkan data yang andal dan tepat, digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif atau metode penelitian *naturalistic* yaitu penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti pikiran, perasaan, dan perilakunya. Menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam *setting* alami, untuk menggambarkan secara holistik dan menggunakan cara-cara alami yang berusaha memaparkan berdasarkan fakta yang ada serta menelusuri segala hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data

⁵⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya. 2004.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007).

serta peneliti juga sebagai pengamat penuh. Peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan dan terkait dengan preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan beralamatkan Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah perpustakaan provinsi, idealnya perpustakaan ini memiliki manuskrip-manuskrip Kalimantan Selatan yang disimpan di ruangan deposit lantai satu juga perpustakaan provinsi ini memiliki metode preservasi informasi dengan teknik *transfer of information* yang artinya mempertahankan intelektual informasi sebagai usaha menjaga eksistensi budaya dengan proses alih media dalam bentuk CD.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjeknya disebut dengan istilah partisipan. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* maksudnya pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan seperti partisipan adalah orang

yang paling mengetahui informasi yang dicari.⁶¹ Kriteria partisipan pada penelitian ini yaitu:

- a) Memiliki wewenang dalam preservasi manuskrip.
- b) Ahli/berpengalaman dalam preservasi manuskrip.
- c) Seorang pustawakan/profesional di bidang perpustakaan.

Hasil survei pernah dilakukan oleh Gould dan Ebdon di perpustakaan nasional, universitas, maupun di lembaga peninggalan arsip dan budaya lainnya. Mereka menemukan bahwa kriteria dokumen yang paling lazim (dalam urutan menurun) untuk dilakukannya proses digitalisasi dan preservasi, adalah dimulai dari yang memiliki: 1. Nilai historis dan budaya; 2. Meningkatkan akses; 3. Kepentingan akademis; 4. Hanya untuk mengurangi kerusakan; dan 5. Upaya pelestarian.⁶²

Subjek penelitian ini adalah partisipan yang menjadi staff/pustakawan bagian deposit yang berjumlah dua orang dan satu orang bagian pelestarian bahan pustaka. Alasan peneliti memilih ketiga orang tersebut karena ketiga partisipan tersebut yang mengelola preservasi manuskrip dan bahan pustaka serta lebih berpengalaman dan memiliki wewenang didalamnya. Menurut Sugiyono objek adalah penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta. 2015.

⁶²Sara Goul dan Richard Ebdon, *IFLA/UNESCO Survey on Digitisation and Preservation*, (Paris: UNESCO, 1999).

kesimpulannya.⁶³ Hal yang menjadi titik perhatian di dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah proses preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam preservasi manuskrip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok/primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.⁶⁴ Data pokok dari penelitian ini di dapat dari hasil wawancara dengan pihak terkait untuk mendapat data penelitian yaitu:

- 1) Proses preservasi manuskrip yang meliputi informasi manuskrip, peralatan preservasi, dan tahapan preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam preservasi manuskrip

⁶³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta. 2015.

manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder adalah data yang mendukung data primer yaitu data yang diperoleh melalui pustaka dan dari dokumen atau arsip yang berhubungan dengan proses produksi berita, di antaranya: buku-buku, dokumen, maupun referensi yang terkait dengan tema penelitian.

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer yang meliputi data-data yang erat kaitannya dengan penelitian ini dan dokumentasi berupa foto.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipan dalam penelitian ini ada 3 orang yang dapat memberikan informasi terkait, yaitu Muhammad Ade Chisty, A.md, Rusdini Suci Agustina, S.IP, dan Deden Fikri Ridhoni selaku pustakawan, bagian deposit dan pustakawan pengelola bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumen, yaitu manuskrip, catatan, foto dan gambar yang berkaitan dan mendukung penelitian preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Dari data dan sumber data di atas diharapkan dapat menemukan

hasil yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu “Preservasi Manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Menjaga Eksistensi Budaya.”

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif seperti pada penelitian kualitatif lainnya, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset.⁶⁵ Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Desember 2024 dengan jenis observasi terlibat (*participant observation*) dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian dengan objek yang akan diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian skripsi ini. Sebelumnya peneliti sudah melakukan pra observasi pada bulan Agustus, bahwa ditemukan adanya kegiatan preservasi manuskrip. Selama observasi berlangsung peneliti mendapatkan gambaran jenis-jenis manuskrip yang tersimpan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan serta proses preservasi manuskrip yang implementasikan dalam proses digitalisasi berbentuk CD.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang

⁶⁵Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁶

Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Peneliti mewawancarai pustakawan bagian deposit yang ahli dan profesional dalam praktek preservasi manuskrip yang berjumlah dua orang dan satu orang bagian peletarian bahan pustaka.

Dalam wawancara ini peneliti menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam preservasi manuskrip. Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penghambat, dari segi kompetensi individu yang kurang memahami dalam mempreservasikan manuskrip, anggaran juga menjadi alasan penghambat dalam mempreservasikan manuskrip karenanya keterbatasan alat untuk preservasi fisik sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan hanya berfokus pada preservasi informasi. Akses kepemilikan manuskrip juga menjadi faktor penghambat dalam menemukan manuskrip-manuskrip Kalimantan Selatan, dikarenakan sulitnya mendapatkan izin dari pewaris untuk di preservasikan manuskripnya. Faktor penghambat yang terakhir yaitu keterbatasan ruang penyimpanan sehingga banyak manuskrip yang bertumpuk dan belum di digitalkan.

⁶⁶Cholid Narbuko, dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1999).

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁶⁷

Untuk mengetahui lebih jelas dari teknik pengumpulan data dapat di lihat pada tabel 3.1 seperti berikut:

Tabel 3.1 Matrik Teknik Pengumpulan Data

NO	Permasalahan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Hasil Temuan
1.	Preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Ibu Rusdini dan bapak Ridho	Observasi	Dalam Observasi mendapatkan gambaran jenis manuskrip dan proses preservasi
2.	Faktor Pendukung dan faktor penghambat kegiatan preservasi manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Bapak Ade	Wawancara	Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam preservasi manuskrip
3.		Penelitian terdahulu	Dokumentasi	

⁶⁷Tovik Ismail Saleh, Sagiran Sagiran, dan Sri Sundari, "Overview of the Performance of PKU Muhammadiyah Palangka Raya Islamic (PKUM PR) Hospital With a Welfare Approach," *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health* 5, no. 3 (30 September 2023) <https://doi.org/10.30829/contagion.v5i3.16901>.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁶⁸

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁹ Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

⁶⁸Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/>.

⁶⁹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta (2006).

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Proses analisis data yang dimulai dari reduksi data harus dilakukan selama terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan yang dipilih peneliti. Kemudian data yang didapat harus memungkinkan penulis deskriptif. Dalam menarik kesimpulan harus berdasarkan analisis data yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, yang diperoleh langsung dari lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah pengelompokan suatu data atau informasi yang didapatkan peneliti dilapangan melalui hasil temuan observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi guna menjawab fokus permasalahan yang digali.

1. Preservasi Manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

a. Manuskrip

Menurut Gusmanda definisi manuskrip adalah hasil tulisan yang berisi informasi mengenai budaya bangsa yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah dan ilmu pengetahuan. Manuskrip banyak bercerita mengenai tingkah laku, kebiasaan dan budaya masyarakat Provinsi.⁷⁰

Manuskrip pada penelitian ini merupakan salah satu jenis koleksi deposit Dinas Perpustakaan dan Kalimantan Selatan berusia lebih dari 50 tahun dan memiliki nilai sejarah. Jumlah koleksi deposit yang dimiliki adalah 8.312 judul, 8.780 eksemplar. Kandungan Data di dalam manuskrip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu keagamaan, mistik, rahasia, hukum, silsilah, adat istiadat, kesenian,

⁷⁰Riko Gusmanda dan Malta Nelisa, "Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Di Museum Nagari Adityawarman Sumatera Barat" Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, September, Seri G. (2013).